

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 **Simpulan**

Hasil penelitian mengenai ambiguitas pada judul-judul film pornografis Indonesia dapat disimpulkan bahwa bentuk ambiguitas (ketaksaan) yang banyak digunakan pada judul-judul film pornografis Indonesia adalah ambiguitas gramatikal, karena terdapat 24 bentuk gramatikal dengan persentase 92%, 1 bentuk ambiguitas fonetik dan 1 bentuk ambiguitas leksikal dengan persentase yang sama yaitu, 4%.

Struktur ambiguitas (ketaksaan) pada judul-judul film pornografis Indonesia terdiri atas beberapa struktur, di antaranya: D, D-M, M-D, M-D-M, D-M-M, D-D-M-M, D-M-M-M, M-D-D-M, D-M-D-M. Dari beberapa struktur tersebut ditemukan adanya struktur baru, yaitu struktur D-M-D-M dan struktur D yang merupakan bagian dari struktur lainnya. Jumlah struktur yang paling banyak digunakan adalah struktur D-M-D-M yang jumlahnya 8 struktur dengan persentase 31%, sedangkan struktur D-M-M, M-D-M, dan D-M berjumlah sama yaitu, 5 struktur dengan masing-masing persentase 19%, dan pada struktur M-D berjumlah 1 struktur dengan persentase 4%, sedangkan pada struktur D berjumlah 2 struktur dengan persentase 8%.

Penggunaan ambiguitas (ketaksaan) pada judul-judul film pornografis Indonesia memberikan daya tarik tersendiri serta rasa penasaran dan

keingintahuan ketika melihat tampilan awal dari sebuah film. Oleh karenanya, pemilihan kata-kata yang berambigu lebih sering digunakan.

## 1.2 Saran

Penelitian mengenai ambiguitas pada judul-judul film pornografis Indonesia ini memaparkan hasil penelitian antara bentuk dan struktur ambiguitas (ketaksaan). Untuk itu, peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak yang terkait agar hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran baru bagi pembuat judul film pornografis Indonesia dan untuk dunia linguistik, terutama semantik yang berhubungan dengan ambiguitas (ketaksaan).

### 1) kepada para pembuat judul film

Pembuat judul film sebagai orang yang menciptakan atau memberikan ide untuk menamai judul filmnya, tentu harus memperhatikan kesesuaian judul dengan filmnya. Oleh karenanya, kedudukan judul film sangat penting dalam sebuah karya film, dan hal itu menjadi bagian dari syarat pembuatan judul yang baik. Selain judul film harus menarik, judul film pun harus relevan, provokatif, dan singkat. Penggunaan ambiguitas (ketaksaan) pada judul-judul film pornografis Indonesia harus lebih berhati-hati dan teliti, karena tidak semua orang memahami konteks makna dari judul yang berambigu, bahkan terkadang sering menyebabkan kesalahan dalam menafsirkan maknanya.

2) kepada para pemerhati bahasa

Ambiguitas pada judul-judul film pornografis Indonesia adalah sebagian kecil dari penelitian para pemerhati bahasa, masih terdapat banyak sumber ilmu yang dapat dijadikan penelitian lainnya. Oleh karena itu, teruslah menggali dan meneliti berbagai fenomena kebahasaan yang terjadi dan berkembang di masyarakat.

